

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi dan Teknik Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan metodologi penelitian dalam mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul “*Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika terhadap Dinamika Politik di Timor Timur 1993-1999.*” Penulis menggunakan metode historis dengan studi literatur sebagai teknik penelitian. Metode historis dipilih sebagai metodologi penelitian karena tulisan ini merupakan kajian sejarah yang data-datanya diperoleh dari jejak-jejak yang ditinggalkan dari suatu peristiwa masa lampau. Metode historis menurut Gottschalk (1986: 32) adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan dan menuliskannya berdasarkan fakta yang diperoleh.

Sementara itu, menurut Helius Sjamsuddin (2007: 96) mengemukakan bahwa paling tidak ada enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih suatu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.

4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (Kritik Sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistemika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian sejarah menurut Ismaun (2001: 125-131) yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam penelitian sejarah ini adalah :

#### 1. Heuristik

Heuristik merupakan upaya pengumpulan sumber-sumber sejarah yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengumpulkan sumber ini yakni dengan mencari sumber lisan maupun tulisan, browsing internet, dan sumber tertulis lainnya yang relevan untuk pengkajian permasalahan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini sumber berupa sumber tulisan yang terdapat di buku-buku, arsip-arsip dan internet yang berhubungan dengan dinamika politik di Timor Timur 1993-1999.

## 2. Kritik dan analisis sumber

Pada tahap ini penulis berupaya melakukan penilaian dan mengkritisi sumber-sumber yang telah ditemukan baik dari buku, arsip, laman internet, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan. Sumber-sumber ini dipilih melalui kritik eksternal yaitu cara pengujian aspek-aspek luar dari sumber sejarah yang digunakan dan menggunakan kritik internal yaitu pengkajian yang dilakukan terhadap isi dari sumber sejarah tersebut.

## 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap untuk menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh dengan cara mengelola fakta yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa hasil studi dokumentasi ataupun dari referensi yang mendukung kepada kajian peneliti. Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian.

## 4. Historiografi

Menurut Heliuss Samsuddin (2007:156), historiografi adalah suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh. Sehingga dalam hal ini penulis menyajikan hasil temuannya pada tiga tahap yang dilakukan sebelumnya dengan cara menyusunnya ke dalam suatu tulisan.

Teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mengkaji dan menganalisis permasalahan yang diangkat adalah dengan :

**Nurjaman, 2012**

1. Penelitian studi literatur yang mendukung serta relevan dengan permasalahan baik dilakukan melalui studi kepustakaan melalui buku-buku yang memang relevan dengan kajian penelitian maupun informasi melalui surat kabar maupun internet yang memang dipandang relevan dengan permasalahan yang hendak diangkat oleh penulis.
2. Studi dokumentasi berupa arsip-arsip dari perpustakaan dan surat kabar khususnya *Kompas* dan *Republika* sebagai bahan primer serta dokumen lain yang berhubungan dan mendukung permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, seluruh kegiatan penulis secara garis besar dapat digolongkan dalam tiga tahap yaitu: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

### **3.2 Persiapan Penelitian**

#### **3.2.1 Pengajuan Tema Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap yang paling awal dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan proses memilih dan menentukan topik yang akan dikaji. Langkah-langkah yang dilakukan penulis antara lain mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi di jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung pada tanggal 26 April 2011. Judul yang diajukan adalah “*Timor*

**Nurjaman, 2012**

*Timor Dalam Bayang Reformasi: Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Jajak Pendapat 1999.”*

Penentuan tema dan judul skripsi ini dipengaruhi oleh ketertarikan peneliti terhadap kehidupan pers di Indonesia dan mata kuliah Sejarah Orde Baru dan Reformasi yang merupakan salah satu mata kuliah yang ada di jurusan Pendidikan Sejarah UPI. Sehingga dari ketertarikan tersebut penulis berniat untuk menulis sebuah skripsi yang bertemakan tentang sejarah pers dan sejarah Orde baru dan Reformasi Indonesia. Setelah adanya persetujuan judul tersebut, maka penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### **3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi kemudian diserahkan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam sebuah seminar yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2011. Dalam seminar tersebut, penulis mendapat berbagai macam masukan dan selanjutnya dari masukan tersebut penulis merubah judul penelitan yang pada awalnya *Timor Timur Dalam Bayang Reformasi: Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Jajak Pendapat 1999* menjadi *Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Dinamika Politik di Timor Timur 1993-1999*.

Setelah disetujui, maka pengesahan penelitian ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan sejarah FPIPS UPI Bandung No. 028/TPPS/JPS/2011. Dalam surat keputusan tersebut, ditentukan pula pembimbing I, **Nurjaman, 2012**

yaitu Drs. Andi Suwirta, M.Hum dan pembimbing II, yaitu Moch. Eryk Kamsori, S.Pd. Adapun rancangan penelitian yang diajukan meliputi (1) Judul penelitian, (2) Latar belakang masalah, (3) Rumusan dan batasan masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Manfaat penelitian, (6) Kajian pustaka (7) Metode dan teknik penelitian, dan (8) Sistematika penulisan.

### 3.2.3 Mengurus Perizinan

Untuk kelancaran penelitian ini, penulis menyiapkan segala perlengkapan penelitian terutama mengenai surat izin penelitian yang diperoleh dari fakultas yang ditandatangani oleh Pembantu Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI. Surat tersebut ditujukan kepada direktorat akademik yang bertugas untuk memfasilitasi segala bentuk kegiatan akademik salah satunya surat izin penelitian skripsi. Kegiatan tersebut dilakukan penulis pada bulan September 2011. Surat izin penelitian yang sudah ditandatangani oleh Direktur Direktorat Akademik atas nama Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Hubungan Internasional UPI, kemudian diserahkan kepada setiap instansi yang menjadi tempat penelitian penulis. Adapun tempat penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Bandung.
2. Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jakarta.
3. Kantor Litbang *Kompas* Bandung.
4. Kantor Litbang *Kompas* Jakarta.

Nurjaman, 2012

5. Kantor Litbang *Republika*.

### **3.2.4 Proses Bimbingan**

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Proses bimbingan ini sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian serta proses penelitian skripsi ini. Proses bimbingan ini memfasilitasi penulis untuk berdiskusi dengan Drs. Andi Suwirta, M.Hum selaku pembimbing I dan Moch. Eryk Kamsori, S.Pd selaku pembimbing II mengenai permasalahan yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan.

Proses bimbingan dilakukan bab demi bab secara intensif sehingga penulis dan dosen pembimbing dapat berkomunikasi dengan baik. Kegiatan pertama bimbingan dilakukan pertama kali pada tanggal 8 Mei 2011 beberapa hari setelah Seminar Proposal Skripsi penulis. Proses bimbingan ini sangat berperan dalam penyusunan skripsi ini. Dari pembimbing tersebut, penulis banyak memperoleh pengetahuan mengenai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini.

### **3.3 PELAKSANAAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian merupakan tahapan berikutnya setelah penulis merancang dan mempersiapkan penelitian. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan empat tahap penelitian, sebagai berikut:

**Nurjaman, 2012**

### 3.3.1 Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heurishein* yang berarti menemukan (Abdurahman, 2007:64). Heuristik merupakan proses mencari dan mengumpulkan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji penulis. Sama halnya dengan pendapat Helius Sjamsuddin (2007:86), heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

Berkaitan dengan penelitian ini, proses heuristik yang dilakukan penulis sudah dimulai kurang lebih sejak bulan Januari 2011. Pada tahap ini, penulis mencari dan mengumpulkan sumber tertulis berupa surat kabar *Kompas* dan *Republika*, majalah, dokumen, artikel, serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian skripsi yang berjudul *Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Dinamika Politik di Timor Timur 1993-1999*.

Dalam pencarian sumber-sumber ini, penulis mendatangi berbagai perpustakaan dan toko buku. Adapun perpustakaan yang dikunjungi oleh penulis adalah sebagai berikut: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Perpustakaan Universitas Padjadjaran Sumedang dan Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika Bandung. Penelusuran sumber ini secara intensif dilakukan penulis dari bulan Januari sampai Juli 2011. Sedangkan di Jakarta, penulis melakukan

**Nurjaman, 2012**



penelusuran sumber pada departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang) *Kompas* dan Kantor Pusat Dokumentasi *Republika*.

Dari berbagai toko buku, perpustakaan dan dokumen dari Litbang *Kompas* dan Litbang *Republika* tersebut, penulis mendapatkan bermacam-macam sumber yang relevan dengan penelitian yang dikaji yaitu mengenai dinamika politik di Timor Timur. Penjelasan mengenai penemuan sumber-sumber tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

1. Kantor Litbang Kompas Gramedia

Pada 20 September 2011, penulis mengunjungi Graha Kompas Gramedia Bandung. Penulis tidak mendapatkan apa-apa karena kantor redaksi *Kompas* sudah dipusatkan di Jakarta. Penulis pun mengunjungi *Kompas* Gramedia Jakarta kesesokan harinya. Untuk mencari sumber-sumber tersebut, penulis dirujuk untuk datang pada bagian Pusat Informasi Kompas di Litbang *Kompas*, lantai IV. Pusat Informasi Kompas ini merupakan sub bagian yang dibentuk oleh Kompas Gramedia untuk melayani dan memberikan informasi bagi yang membutuhkan.

Di PIK tersebut, penulis dipersilahkan untuk melakukan pencarian di komputer yang tersambung secara *offline*. Pencarian dilakukan dengan cara mengetik kata kunci informasi yang akan dicari yaitu Peristiwa Santa Cruz atau Insiden Dili, pelanggaran HAM dan Jajak Pendapat Timor Timur. Kemudian komputer akan mengeluarkan sejumlah data lengkap

**Nurjaman, 2012**

dengan tanggal terbit, halaman serta kolom beritanya. Dengan melihat hasil yang dikeluarkan komputer, penulis kemudian meminta copy arsip tersebut dengan biaya Rp. 400/ lembar.

2. Kantor Pusat Dokumentasi (Puskdok) Republika

Penelusuran sumber di kantor Puskdok Republika dilakukan penulis sehari setelah penulis mengunjungi Pusat Informasi Kompas, yaitu pada tanggal 22 September 2011. Dari Puskdok Republika ini penulis mendapatkan sumber-sumber yang memuat tajuk mengenai permasalahan yang dikaji oleh penulis. Sama halnya dengan *Kompas*, di kantor *Republika* juga disediakan komputer untuk pencarian naskah-naskah berita *Republika*.

3. Perpustakaan UPI

Di Perpustakaan UPI, penulis menemukan sumber-sumber yang berhubungan dengan sejarah dan profil redaktur *Kompas*. Kemudian penulis juga menemukan buku yang membahas mengenai masa pemerintahan Orde Baru dan Reformasi yaitu buku *Sejarah Modern Indonesia 1200-2008* karya M.C Riklefs dan buku *Detik-Detik Yang Menentukan Jalan Panjang Menuju Demokrasi* karya B.J Habibie dalam kurun waktu Januari-Juli 2011.

4. Perpustakaan Unit Pers Mahasiswa UPI

Pada perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berhubungan dengan kemediaman. Diantaranya ialah *Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus Karya* Jacob Oetama. Buku *Tantangan dari Dalam: Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional- Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika* karya Annet Keller. Buku *Pers Orde baru: Tinjauan Isi Kompas dan Suara Karya* karya Rizal Mallarangeng.

#### 5. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika

Penulis melakukan penelusuran buku sumber di perpustakaan KAA secara intensif dalam kurun waktu januari sampai dengan september 2011. Setiap kali penulis mendapat revisi dari pembimbing, penulis berangkat ke perpustakaan tersebut karena perpustakaan tersebut tidak bisa meminjamkan buku. Sehingga pekerjaan bab per bab dalam skripsi ini dilakukan di perpustakaan KAA. Adapun penulis mendapatkan banyak sekali sumber tentang Timor Timur. Ada sekitar 27 sumber yang menulis tentang Timor Timur, namun kemudian penulis memilah dan memilih buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis. Buku-buku yang diperoleh adalah sebagai berikut: buku *The Pebble in The Shoe: The Diplomatic Struggle for East Timor* karya Ali Alatas. *Pembantaian Timor Timur: Horror Masyarakat Internasional* karya Joseph Nevins. *Timor Timur Satu Menit Terakhir: Catatan Seorang*

*Wartawan* karya Rien Kuntari. Buku *Ekonomi Politik Pembangunan Timor Timur* karya J.M.S Saldanha. Buku *East Timor, Indonesia and The World: Myths and Realities* karya Singh Bilveer dan buku-buku lainnya.

### 3.3.2 Kritik Sumber

Tahap kedua setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, tahap selanjutnya adalah tahap kritik sumber. Kritik sumber atau yang biasa disebut verifikasi sumber merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh penulis setelah penulis mendapatkan sumber-sumber pada tahap heuristik. Pada tahap ini penulis berupaya melakukan penilaian dan mengkritisi sumber-sumber yang telah ditemukan. Selain itu, penulis juga melakukan klasifikasi terhadap sumber-sumber tertulis berupa naskah-naskah dari surat kabar *Kompas* dan *Republika*, begitu juga halnya dengan buku-buku penunjang sehingga penulis mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji oleh penulis. Menurut Dudung Abdurahman (2007:68), bahwa verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas dari sumber yang diperoleh. Selain itu, menurut Dudung Abdurahman (2007: 68-69) Aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber. Aspek-

**Nurjaman, 2012**

aspek luar tersebut bisa diuji dengan pertanyaan-pertanyaan seperti: kapan sumber itu dibuat? Di mana sumber itu dibuat? Siapa yang membuat? Dari bahan apa sumber itu dibuat? Dan apakah sumber itu dalam bentuk asli? Khusus mengenai buku, penulis akan melihat sejauh mana kompetensi dari penulis buku sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan.

Sama halnya dengan pendapat di atas, Heliuss Samsuddin (1996:105) menambahkan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran. Pada tahap ini sejarawan dihadapkan pada benar dan salah, kemungkinan dan keraguan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kritik sumber dikelompokkan dalam dua bagian yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi (*content*) dari sumber sejarah. Sejarawan harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber itu dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkan dengan buku-buku yang lain. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan.

Kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Menurut Ismaun (2005:50) kritik ini mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain.

**Nurjaman, 2012**

Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. kemudian dipungutlah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Berhubungan dengan tahap kritik atau verifikasi sumber ini, penulis dalam penelitian ini berusaha untuk menyaring dan mengkritisi semua sumber-sumber yang telah didapatkan pada proses heuristik. Contoh kritik yang dilakukan oleh peneliti salah satunya terhadap buku yang ditulis oleh B.J. Habibie sendiri yang berjudul “*Detik-Detik Yang Menentukan Jalan Panjang Menuju Demokrasi.*” walaupun memang sumber tersebut ditulis oleh seorang saksi sejarah, namun penulis harus tetap menyaring dan mengkritisi sumber tersebut dengan membandingkannya dengan sumber-sumber yang lainnya yang ditulis oleh orang lain, sehingga interpretasi penulis akan lebih objektif.

### 3.3.3 Interpretasi

Interpretasi merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan kritik dan analisis sumber. Pada tahap interpretasi, penulis menafsirkan keterangan yang diperoleh dari sumber sejarah berupa fakta-fakta yang terkumpul dari sumber-sumber primer maupun sekunder dengan cara menghubungkan dan merangkaikannya sehingga tercipta suatu fakta sejarah yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Menurut Kuntowijoyo (2005:101) interpretasi atau penafsiran sering disebut juga sebagai biang subjektivitas yang sebagian bisa *benar*, tetapi sebagiannya *salah*.  
**Nurjaman, 2012**

Dikatakan demikian menurutnya bahwa *benar* karena tanpa penafsiran sejarawan data yang sudah diperoleh tidak bisa dibicarakan. Sedangkan *salah* karena sejarawan bisa saja keliru dalam menafsirkan data-data tersebut.

Interpretasi sejarah atau yang biasa disebut juga dengan analisis sejarah merupakan tahap di mana penulis melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan yaitu analisis berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan. Keduanya dipandang sebagai metode utama di dalam interpretasi (Kuntowijoyo, 1995:100).

Dalam kaitannya dengan penelitian skripsi yang berjudul *Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Dinamika Politik di Timor Timur 1993-1999* ini, interpretasi yang penulis lakukan adalah terhadap data-data dan fakta-fakta yang sudah diperoleh kemudian ditafsirkan, karena kajian penelitian ini mengenai suatu kajian yang didasarkan pada surat kabar, maka penulis berusaha menemukan hubungan antara berbagai fakta mengenai dinamika politik Timor Timur dari 1993 sampai 1999 dikaitkan dengan sikap, pandangan dan penilaian yang diberikan oleh dua surat kabar yaitu *Kompas* dan *Republika*.

#### **3.3.4 Historiografi**

**Nurjaman, 2012**

Menurut Helius Sjamsuddin (2007:156), historiografi adalah suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh. Pada tahap ini seluruh daya pikiran dikerahkan bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Namun yang paling utama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian utuh yang disebut dengan historiografi.

Menurut Dudung Abdurahman (2007:76), historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan).

Tahap historiografi yang dilakukan oleh penulis merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari mulai tahap heuristik, kritik, interpretasi sampai pada historiografi. Tahap historiografi ini akan penulis laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dengan judul "*Pandangan Surat Kabar Kompas dan Republika Terhadap Dinamika Politik di Timor Timur 1993-1999.*" Sedangkan untuk teknik penulisan, penulis menggunakan sistem *harvard* seperti yang berlaku dan telah ditentukan dalam buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah UPI 2011.

**Nurjaman, 2012**



Untuk mempermudah penulisan, maka disusun kerangka tulisan dan pokok-pokok pikiran yang akan dituangkan dalam tulisan berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Sedangkan tahap akhir penulisan dilakukan setelah materi/bahan dan kerangka tulisan selesai dibuat. Tulisan akhir dilakukan bab demi bab sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap. Masing-masing bagian atau bab mengalami proses koreksi dan perbaikan berdasarkan bimbingan dari dosen pembimbing skripsi.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya ke dalam lima bab. Bab satu terdiri dari bab pendahuluan yang merupakan paparan dari penulis yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian, sistematika penelitian. Bab dua terdiri dari tinjauan pustaka. Bab ini memaparkan berbagai referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Pada bab ini penulis juga melakukan kritik sumber, salah satunya dengan melihat kekurangan dan kelebihan buku-buku yang digunakan. Selain itu, penulis juga memaparkan mengenai konsep dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yaitu integrasi dan konflik juga pembangunan dan kemerdekaan.

Bab tiga terdiri dari metodologi penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan langkah-langkah dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis secara lengkap. Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam hal ini penulis berusaha untuk menggabungkan tiga bentuk teknik sekaligus yaitu deskripsi, narasi, dan

**Nurjaman, 2012**

analisis. Bab lima membahas mengenai kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada serta berisi tanggapan dan analisis yang berupa pendapat terhadap permasalahan secara keseluruhan.



**Nurjaman, 2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)